

➤ **DISKUSI BUDAYA KELOMPOK 3 :**

1. Setio Teguh W (A11.2021.13643)
2. Yova Febrian Pradita (A11.2022.14095)
3. Nina Maharani Santoso (A14.2021.03616)
4. Jessie Natalie Wibowo (A11.2022.13976)
5. Hans Valerian Lenice (A11.2021.13338)
6. Emanuel Pinesthi Widi Utomo (A11.2023.14898)
7. Tegar Jati Nugroho (A11.2022.14461)
8. Yohanes Dimas Pratama (A11.2021.13254)

Keberagaman Kebudayaan Indonesia

● **Pendahuluan :**

Kebudayaan bangsa terbentuk dari aspek-aspek unggulan yang melekat pada keberagaman budaya lokal se-Nusantara. Dengan demikian, keberagaman budaya lokal di Nusantara muncul dan eksis lebih awal, sementara kebudayaan bangsa berkembang setelahnya, khususnya setelah proklamasi Negara Republik Kesatuan Indonesia. Dengan kata lain, kebudayaan bangsa mewarisi nilai-nilai unggulan yang berasal dari keberagaman budaya lokal, bukan sebaliknya. Budaya lokal yang ada di Indonesia kemudian menjadi bagian dari warisan budaya (cultural heritage) bagi seluruh bangsa Indonesia.

● **Unsur Unsur kebudayaan :**

Unsur-unsur Kebudayaan adalah landasan yang membangun identitas dan keberlanjutan suatu masyarakat. Kebudayaan tidak hanya mencakup aspek-aspek materi seperti arsitektur dan seni, tetapi juga melibatkan dimensi-dimensi abstrak seperti norma, nilai, bahasa, dan kepercayaan. Aspek-aspek ini bersama-sama membentuk kerangka sosial yang memberikan petunjuk dan makna bagi interaksi antarindividu dan kelompok. Bahasa, sebagai salah satu unsur kebudayaan, menjadi sarana komunikasi yang mengandung nilai-nilai dan tradisi yang mempersatukan komunitas. Selain itu, seni sebagai ekspresi kreativitas mencerminkan keunikan dan keindahan suatu budaya. Norma dan nilai menjadi pedoman perilaku yang membentuk etika dan moralitas masyarakat. Dengan demikian, unsur-unsur kebudayaan menjadi fondasi integral dalam membaca dan memahami dinamika kehidupan suatu kelompok masyarakat.

Unsur kebudayaan meliputi :

1. Bahasa

Bahasa merupakan sarana penting dalam mempertahankan identitas budaya. Melalui bahasa, generasi muda dapat mengenal dan memahami nilai-nilai serta tradisi yang diwariskan oleh nenek moyang mereka.

2. Adat Istiadat

Adat istiadat mengikat dan mengarahkan masyarakat dalam menjalani kehidupannya. Ritual, perayaan, dan sistem nilai dalam adat istiadat menjadi fondasi yang kuat dalam melestarikan kekayaan budaya.

3. Kesenian

Adalah unsur yang paling sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari sebagai suatu karya. Kesenian ini mencakup berbagai hal yang diciptakan manusia dan dinilai memiliki estetika atau keindahan, juga merupakan wujud ekspresi manusia yang diciptakan dalam bentuk karya seni.

Kebudayaan di Indonesia sangat beragam jenisnya, tetapi tidak semuanya budaya di Indonesia semuanya baik. Berikut contoh-contoh budaya yang ada di Indonesia dari segi yang positif maupun negatif :

● **Positif :**

1. Wayang : Wayang merupakan salah satu puncak seni budaya bangsa Indonesia yang paling menonjol di antara banyak karya budaya lainnya. Wayang meliputi seni peran, seni suara, seni musik, seni tutur, seni sastra, seni lukis, seni pahat, dan seni perambang. Wayang terus berkembang dari zaman ke zaman, juga merupakan media penerangan, dakwah, pendidikan, hiburan, pemahaman filsafat, serta hiburan. Oleh karena itu wayang dianggap memiliki nilai sangat berharga dalam pembentukan karakter dan jati diri bangsa serta peradaban Indonesia.
2. Gotong Royong: Semangat gotong royong tercermin dalam budaya masyarakat Indonesia. Ketika ada kegiatan bersama, seperti membersihkan lingkungan atau merayakan acara adat, masyarakat biasanya bergotong royong, saling membantu tanpa pamrih.
3. Rasa Sosial dan Solidaritas: Masyarakat Indonesia sering menunjukkan rasa sosial dan solidaritas, terutama dalam mengatasi bencana alam atau situasi sulit lainnya. Banyak orang Indonesia terlibat dalam kegiatan amal dan sukarelawan untuk membantu sesama.

● **Negatif :**

1. LGBT : Singkatan dari Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender. Istilah ini digunakan untuk merujuk pada kelompok orang dengan orientasi seksual atau identitas gender yang berbeda dari mayoritas heteroseksual dan cisgender. LGBT dilarang oleh agama dan dianggap menyalahi adat dan kepantasan sosial. Permasalahan yang dibahas yaitu kedudukan LGBT dalam ketentuan hukum dan HAM di Indonesia. Hukum positif Indonesia belum mengatur secara eksplisit tentang LGBT, misalnya KUHP hanya memberikan hukuman kepada orang yang melakukan

hubungan pencabulan antara orang dewasa dengan yang belum dewasa. DUHAM menyatakan hak-hak manusia perlu dilindungi dengan peraturan hukum.

2. Bullying : Praktik pelecehan atau intimidasi terhadap individu, terutama di lingkungan sekolah atau tempat kerja, dapat menciptakan lingkungan yang tidak aman dan berpengaruh buruk pada kesejahteraan psikologis korban.
3. Konflik sosial dan agama : Konflik sosial atau agama dapat memicu gesekan antarbudaya dan mengancam harmoni dan keberagaman budaya di Indonesia.

● **Kesimpulan :**

Dengan banyaknya pemahaman tentang kebudayaan kita umat Kristen dihadapkan pada tugas untuk membedakan nilai-nilai budaya yang sesuai dengan iman Kristen dan untuk membawa terang Injil dalam kehidupan sehari-hari.

Dan umat Kristen dipanggil untuk memahami, menghormati, dan berkontribusi pada perkembangan budaya mereka dengan melibatkan diri dalam dialog dan mendorong kebaikan dalam kehidupan masyarakat.

Dalam konteks pembentukan kebudayaan bangsa Indonesia, keberagaman budaya lokal menjadi pondasi utama. Kebudayaan bangsa mewarisi nilai-nilai unggulan dari keberagaman tersebut, menegaskan pentingnya menjaga dan memahami unsur-unsur kebudayaan. Bahasa, adat istiadat, dan kesenian menjadi unsur integral yang membentuk identitas masyarakat. Namun, di tengah kekayaan budaya positif, beberapa fenomena negatif seperti LGBT, bullying, dan konflik sosial dan agama juga muncul, menunjukkan kompleksitas tantangan yang harus dihadapi dalam melestarikan dan menghormati keberagaman budaya Indonesia.